

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan serta kemajuan teknologi informasi sekarang ini menghasilkan peranan sistem informasi yang sangat penting untuk menunjang kinerja manusia khususnya dalam aktifitas sehari-hari, supaya dapat beradaptasi dengan perkembangan dan kemajuan teknologi. Pada saat ini komputer dan internet memegang peranan penting untuk menghasilkan informasi yang lebih cepat, tepat, dan akurat.

Sistem Informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang merupakan gabungan dari beberapa orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk memperoleh jalur komunikasi yang begitu penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberikan sinyal terhadap manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian internal maupun eksternal yang penting serta menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan yang tepat. Menurut (Simargolang, M. Y., & Warsito, 2018) Sistem Informasi merupakan peranan penting untuk membantu menyediakan informasi dalam berbagai tingkatan manajemen. Sistem yang dibutuhkan yakni sistem yang memperlancar proses kegiatan yang sedang berjalan.

Dengan adanya teknologi pendukung seperti komputer dan smartphone merupakan alat bantu dalam pendataan absensi pegawai yang memiliki peranan

cukup penting dalam suatu perusahaan untuk memudahkan penemuan sumber informasi yang diperlukan, yang pada akhirnya akan memperlancar kehidupan dan perkembangan perusahaan.

Begitupun dengan sistem absensi yang masih manual dengan menggunakan tanda tangan menjadi tidak efektif dan bisa menimbulkan masalah contohnya merangkap tanda tangan di lain hari. Pada instansi pemerintah yaitu Suku Dinas Sumber Daya Air Jakarta Timur membutuhkan pembaharuan yang sangat baik agar karyawan dilapangan dapat absen dengan cepat dan real time. Menurut (Santoso, & Nurmalina, 2017) Absensi adalah suatu cara untuk mengetahui sejauh mana tingkat disiplin kerja, apakah orang yang bekerja mampu mentaati peraturan yang berlaku. Absensi adalah unsur kedisiplinan yang bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan dalam sebuah institusi. Absensi dapat membantu meningkatkan mutu dan pelayanan dari sebuah institusi. Penggunaan absensi berarti adanya disiplin pada tempat yang bersangkutan dan menilai sistem kerja ditempat tersebut berkualitas baik. Dengan demikian absensi ini juga ikut membantu penilaian yang baik bagi setiap institusi yang menerapkannya.

Pada institusi pemerintah yaitu Suku Dinas Sumber Daya Air Jakarta Timur sejak pertama berdiri memang telah menggunakan komputer sebagai alat untuk berbagai macam pengolahan data seperti input data sampai dengan pembuatan laporan pekerjaan setiap bulannya, namun belum didukung dengan sistem terkomputerisasi dalam proses absensi serta kekeliruan pada saat penginputan data dan mengolah data pekerjaan, sehingga membutuhkan waktu yang lama ketika membuat data laporan setiap bulannya. Alasan penulis merancang sistem ini agar data tersebut dapat diolah secara efektif dan meminimalisir kekeliruan yang terjadi

saat membuat laporan pekerjaan dan juga mengefisiensikan waktu agar lebih cepat dan tepat serta memiliki *backup file* data absensi dan laporan pekerjaan didalam *database*.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Mempermudah pegawai Suku Dinas Sumber Daya Air dalam melakukan absensi secara terkomputerisasi.
2. Mempermudah atasan untuk melihat data kehadiran karyawan.
3. Mempercepat proses pekerja yang masuk agar tidak mengantri dalam melakukan absensi manual.
4. Agar pekerja tidak merangkap absensi.
5. Mempermudah admin dan atasan untuk merekap penggajian.

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Manfaat Untuk Penulis Sebagai salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga (DIII) Program Studi Sistem Informasi di Universitas Bina Sarana Informatika.
2. Manfaat untuk objek yang diteliti menghasilkan untuk pembaharuan bagi perusahaan dalam membangun sistem komputerisasi informasi pendataan absensi dan dapat digunakan sebagai kajian teoritis untuk penelitian selanjutnya.
3. Manfaat sebagai pembaca memberi pemahaman dan implikasi bagi pihak perusahaan mengenai pentingnya sistem informasi absensi pegawai agar proses dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

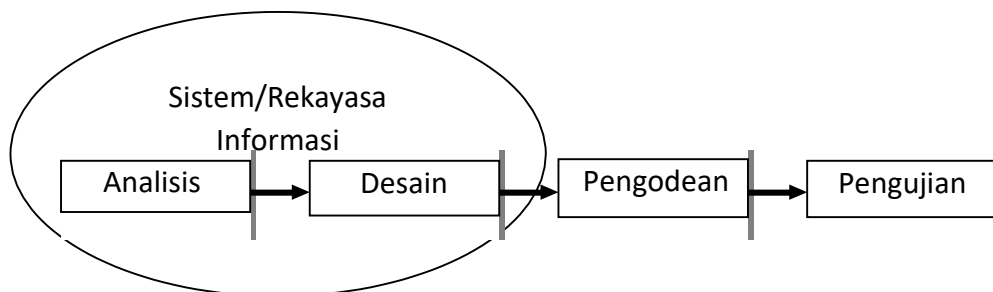
1.3 Metode Penelitian

(Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa “cara ilmiah berarti kegiatan yang dilakukan berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, survey, dan sistematis. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif”.

Penelitian deskriptif merupakan salah satu metode yang dapat dipilih saat melakukan penelitian. Metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti secara mendalam, luas, dan terperinci. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi dengan mengumpulkan data, klasifikasi, analisis, kesimpulan, dan laporan. Metode ini dilakukan dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

1.3.1 Tahap Pengembangan Perangkat Lunak

Cara mengembangkan perangkat lunak yaitu dengan metode *waterfall*. Menurut (Sukamto, R. A., dan Shalahudin, 2014) model air terjun (*Waterfall*) sering disebut model sekuensial linier (*Sequential Linier*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau turut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*).



Sumber : (Ariani Sukamto, 2015)

Gambar I.1 Alur Model Waterfall

A. Perancangan

Proses pengumpulan dilakukan secara insentif untuk spesifikasi perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti yang diperlukan oleh perusahaan. Dalam perancangan ini penulis sudah berdiskusi dengan Kepala Suku Dinas dan Kasatpel (Kepala Satuan Pelaksana) untuk data yang dibutuhkan yaitu data absen pegawai, dan data laporan absen karyawan.

B. Desain

Pada tahap ini penulis menggunakan perangkat lunak yang dimiliki struktur navigasi sebagai petunjuk berjalannya web yang berupa Prototype, ERD, LRS. Serta representasi antarmuka seperti merancang *login* admin, login pegawai dan tampilan data proses absensi.

C. Evaluasi

Pada tahap pembuatan program ini desain harus ditranslasikan kedalam sistem pembuatan absensi agar hasilnya sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain. Pada tahap ini penulis menggunakan *JustIndMind Mockups* sebagai tampilan antarmuka.

D. Pengujian

Tahap pengujian berfokus pada sistem absensi yang telah dirancang ulang dengan Prototype untuk memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisi kesalahan dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

1.3.2 Metode Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diusulkan oleh penulis melakukan pengumpulan data untuk membantu pembuatan Tugas Akhir, Sebagai berikut;

A. Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung di Intansi Suku Dinas Sumber Daya Air Jakarta Timur Kecamatan Jatinegara, terhadap kegiatan yang berhubungan dengan masalah yang diambil. Hasil dari pengamatan tersebut dicatat oleh penulis dari kegiatan observasi ini dapat diketahui kesalahannya atau proses dari kegiatan tersebut.

B. Wawancara

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, untuk mengetahui dan mendapatkan informasi secara lengkap maka penulis melakukan metode tanya jawab dengan Roby Triawan S.T selaku Kasatpel (Kepala Satuan Pelaksana) dan pegawai Admin di Suku Dinas Sumber Daya Air Jakarta Timur Kecamatan Jatinegara. Mengenai semua kegiatan yang berhubungan dengan absensi.

C. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan dengan mencari teori-teori yang terkait dengan tugas akhir ini dari berbagai sumber buku *refrensi*, internet maupun jurnal serta membaca buku panduan Tugas Akhir Universitas Bina Sarana Informatika sehingga tidak menyimpang dari ketentuan yang ada.

1.4 Ruang Lingkup

Di dalam penulisan tugas akhir ini, penulis membahas tentang perancangan sistem absensi berbasis web pada Intansi Pemerintah Suku Dinas Sumber Daya Air Jakarta Timur. Maka penulis membuat batasan permasalahan meliputi proses pengumpulan berkas data pegawai, proses absensi, proses laporan absensi harian, proses laporan rekap absensi bulanan, dan data pegawai. Prototype yang penulis usulkan untuk perancangan sistem informasi absensi kepegawaian.